

## ABSTRACT

Vina Ratnasari: The Prostitute's Dilemma As Seen in  
*Mrs. Warren's Profession*, A Sociological  
Study on the Paradoxical Social Phenomena  
in the Late 19th Century's Britain

Reading *Mrs. Warren's Profession* is very touching because of the ironical and tragic ending of the characters especially Mrs. Warren and her daughter, Vivie. She refuses her mother because she is too ashamed to face the fact that she is an ex-prostitute's and a brothel keeper's daughter. Although Mrs. Warren is immoral, she is still her mother who really loves and raises her so that she grows up as an independent young woman that is rarely found at that time. Vivie's response and the causes of Mrs. Warren being a prostitute are the mirror of the sort of the social life in Britain of the late 19th century. *Mrs. Warren's Profession* was once banned from publication because it revealed the darkest sides of class division in British society.

This study has three objectives. The first one is to find out the dilemma of Mrs. Warren being a prostitute. Then beyond the dilemma, one may find out that the society in the play is experiencing paradoxical situations. Finally the last objective is to find out whether the situations in the play are the reflection of the real society in the late 19th century which was having paradoxical social life as the consequence of the transition period from the old feudal system into democratic industrial nation.

Therefore, the Sociocultural-historical analysis to answer the objectives above results in finding the similarities between the situations in the play and the one when *Mrs. Warren's Profession* was written. At first

the readers probably are not aware about the paradoxes in the play because they are not explicitly exposed. The paradoxes are found when we go deeper beyond the dilemma experienced by Mrs. Warren and there is the significance of the play felt. Those similarities will help the readers to comprehend *Mrs. Warren's Profession* better because the fictitious events in the play are the reflection of the real social life in Britain.

Finally, the sociological study has proved that the British social life in the late 19th century is represented by *Mrs. Warren's Profession* because the author wrote the play based on the paradoxical situations at that time. The author used prostitution as the medium to reveal those situations and that is an interesting way to expose that human beings are apt to perform their good behaviours in public but when they are behind the public they will do the other way round which can be the worst one.

## ABSTRAK

Vina Ratnasari: The Prostitute's Dilemma As Seen in  
*Mrs. Warren's Profession*, A Sociological  
Study on the Paradoxical Social Phenomena  
in the Late 19th Century's Britain

*Mrs. Warren's Profession* adalah drama yang sangat menyentuh perasaan karena akhir cerita yang tragis dan ironis dari para karakternya khususnya Ny. Warren dan putrinya, Vivie. Vivie menolak ibunya karena dia merasa sangat malu untuk menghadapi kenyataan bahwa ibunya adalah seorang pelacur dan mucikari. Walaupun Ny. Warren tidak bermoral, dia sangat mencintai putrinya dan membesarkannya hingga menjadi seorang wanita muda mandiri yang jarang sekali dapat ditemui pada masa itu. Sikap Vivie terhadap ibunya dan hal-hal yang menyebabkan Ny. Warren menjadi pelacur dan mucikari merupakan cerminan dari kehidupan di Inggris pada akhir abad 19.

Penelitian ini mempunyai tiga tujuan. Tujuan yang pertama adalah untuk menyajikan dilema yang dihadapi oleh seorang pelacur. Kemudian di balik dilema itu akan kita temui adanya situasi yang bersifat paradoks. Tujuan yang terakhir adalah untuk membuktikan apakah kejadian yang ada di dalam karya ini merupakan refleksi dari kejadian yang sebenarnya terjadi di Inggris pada akhir abad 19.

Oleh karena itu, analisa secara sosiologis-budaya dan historis guna menjawab semua tujuan di atas dimaksudkan untuk menemukan persamaan antara situasi yang terdapat dalam karya itu dengan situasi pada saat karya ini ditulis. Pada mulanya mungkin para pembaca akan kesulitan untuk menemukan paradoks tersebut karena hal tersebut tidak ditulis secara nyata. Paradoks akan ditemukan jika kita melihat jauh di balik dilema yang dialami oleh Ny. Warren dan justru disanalah arti penting karya ini akan terasa. Persamaan di atas akan menolong para pembaca untuk

memahami *Mrs. Warren's Profession* lebih baik karena sesungguhnya kejadian fiktif yang ada di dalam karya itu merupakan refleksi dari kejadian yang sesungguhnya.

Pada akhirnya, analisa secara sosiologis ini telah membuktikan bahwa ada persamaan antara situasi yang ada dalam karya ini dengan yang ada di Inggris pada akhir abad 19 karena si pengarang menulis karya ini berdasarkan situasi pada saat itu. Si pengarang menggunakan pelacuran sebagai alat untuk mengungkapkan situasi tersebut dan itu merupakan cara yang menarik untuk menyatakan bahwa manusia itu cenderung untuk menampilkan sisi yang baik di hadapan publik tetapi ketika mereka ada di belakang publik, mereka bersikap yang sebaliknya dan bahkan mungkin yang terburuk sekalipun.